

LEMBAR DATA KESELAMATAN**DAPHNE MILCOOL AL**

Versi 1.1 Revisi tanggal: 2022/02/10 Nomor LDK: 100000005015 Tanggal penerbitan terakhir: 2019/02/19
Tanggal penerbitan pertama: 2019/02/19

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : DAPHNE MILCOOL AL

Kode produk : LN_072
32631308

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : P. T. Idemitsu Lube Techno Indonesia

Alamat : J1. Permata Raya Lot BB-4A Kawasan Industri KIIC Karawang
41361 West Jawa, Indonesia

Telepon : +62-21-8911-4768

Nomor telepon darurat : +007 803 011 0293(Toll free accesss from Indonesia only)

Telefax : +62-21-8911-4769

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Pelumas

Pembatasan penggunaan :
Tidak ada yang diketahui.

2. IDENTIFIKASI BAHAYA**Klasifikasi GHS**

Korosi/iritasi kulit : Kategori 2

Kerusakan mata serius/iritasi
pada mata : Kategori 2A

Bahaya akuatik kronis atau
jangka panjang : Kategori 3

Elemen label GHS

Piktogram bahaya :



Kata sinyal : Awas

Pernyataan Bahaya : H315 Menyebabkan iritasi kulit.
H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian : **Pencegahan:**
 P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.
 P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
 P280 Kenakan sarung tangan/ pelindung mata/ pelindung wajah.

Respons:
 P302 + P352 JIKA TERKENA KULIT: Cucilah dengan air yang banyak.
 P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.
 P332 + P313 Jika terjadi iritasi pada kulit: Cari pertolongan medis.
 P337 + P313 Jika iritasi mata tidak segera sembuh: Cari pertolongan medis.
 P362 + P364 Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

Pembuangan:
 P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak tersedia informasi.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen berbahaya

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
dicyclohexylamine	101-83-7	≥ 10 - < 25
2,2'-iminodiethanol	111-42-2	≥ 1 - < 3
Rosin	8050-09-7	< 1

Tidak ada zat berbahaya

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
Mineral oil	-	≥ 60 - < 70
Ester	-	< 5
Water	-	< 1
Lubricating oil additive	-	≥ 10 - < 20

Total mineral oil concentration(% w/w) : ≥ 60 , < 70 **4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN**

Saran umum : Keluarlah dari daerah berbahaya.
 Tunjukkan lembar data keselamatan ini kepada dokter yang merawat.
 Jangan tinggalkan korban tanpa bantuan.

Jika terhirup : Bila tidak sadar tempatkan dalam posisi pemulihan dan mintalah pertolongan medis.

		Jika gejala berlanjut, panggil dokter.
Jika kontak dengan kulit	:	Jika iritasi kulit berlanjut, panggil dokter. Jika mengenai kulit, bilas sepenuhnya dengan air. Jika mengenai pakaian, lepaskan pakaian tersebut.
Jika kontak dengan mata	:	Bilas mata dengan segera dengan banyak air. Lepaskan lensa kontak. Lindungi mata yang tidak terkena. Buka mata lebar-lebar sewaktu membilas. Jika iritasi mata berlanjut, periksakan ke dokter spesialis.
Jika tertelan	:	Cuci mulut dengan air, lalu minum banyak air. Jaga saluran pernapasan tetap terbuka. Jangan berikan susu atau minuman keras. Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika gejala berlanjut, panggil dokter.
Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda	:	Menyebabkan iritasi kulit. Menyebabkan iritasi mata yang serius.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang tidak sesuai	:	Semburan air volume besar
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	:	Jangan biarkan sisa air limbah dari pemadaman kebakaran memasuki saluran pembuangan atau saluran air lainnya.
Produk pembakaran berbahaya	:	Tidak ada produk pengapian berbahaya yang diketahui
Metode pemadaman khusus	:	Kumpulkan air bekas pemadam kebakaran yang tercemar secara terpisah. Air ini tidak boleh dibuang ke saluran pembuangan. Residu kebakaran dan air bekas pemadam kebakaran yang tercemar harus dibuang sesuai dengan peraturan lokal.
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	:	Pakailah alat bantu pernapasan SCBA untuk memadamkan kebakaran jika perlu.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	:	Gunakan alat pelindung diri.
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	:	Cegah produk agar tidak masuk ke saluran pembuangan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Bila produk mencemarkan sungai dan danau atau saluran pembuangan, beritahu pihak penguasa yang bersangkutan.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Netralkan dengan asam.
Rendam dengan bahan penyerap (mis. pasir, silika gel, pengikat asam, pengikat universal, serbuk gergaji).
Simpan dalam wadah yang sesuai dan tertutup untuk dibuang.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Nasehat mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan : Tindakan normal untuk mencegah kebakaran.

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Jangan menghirup uap/debu.
Hindari pemajanan (pemaparan) - dapatkan petunjuk khusus sebelum menggunakan.
Jangan sampai kena kulit dan mata.
Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8.
Merokok, makan dan minum harus dilarang di daerah aplikasi.
Buang air pembilas sesuai dengan peraturan lokal dan nasional.
Orang yang kulitnya peka atau menderita asma, alergi, penyakit pernafasan kronis atau kambuhan seharusnya tidak dipekerjakan pada proses mana pun yang melewati persiapan ini.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik.
Kontener yang terbuka harus ditutup lagi dengan hati-hati dan dijaga tetap berdiri untuk mencegah kebocoran.
Instalasi listrik/materi untuk bekerja harus mentaati standar keselamatan teknologi.

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Distillates (petroleum), hydrotreated heavy paraffinic	64742-54-7	NAB (Kabut)	5 mg/m ³	ID OEL
		PSD (Kabut)	10 mg/m ³	ID OEL
		TWA (Fraksi yang dapat terhirup)	5 mg/m ³	ACGIH
2,2'-iminodiethanol	111-42-2	NAB (Fraksi dan uap yang dapat dihirup)	1 ppm	ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Karsinogen terhadap binatang., Kulit			
		TWA (Fraksi dan uap yang dapat terhirup)	1 mg/m ³	ACGIH

Alat perlindungan diri

Perlindungan tangan

Komentar : Kecocokan suatu tempat kerja spesifik harus didiskusikan dengan para produser sarung tangan pelindung.

Perlindungan mata : Botol pencuci mata berisi air murni
Kacamata / Goggles pelindung yang pas dan ketat
Pakailah topeng-wajah dan pakaian pelindung ketika menangani masalah pemrosesan yang abnormal.

Perlindungan kulit dan tubuh : Pakaian kedap-air
Pilih pelindung tubuh berdasarkan jumlah dan konsentrasi bahan berbahaya di tempat kerja.

Tindakan higienis : Ketika menggunakan, jangan makan atau minum.
Ketika menggunakan, jangan merokok.
Cuci tangan sebelum waktu istirahat dan pada akhir hari kerja.

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan	: buram
Keadaan fisik	: cair
Warna	: coklat tua
Bau	: ciri
pH	: 10.4, 5 %(sebagai larutan-berair)
Titik tuang	: Data tidak tersedia
Titik didih awal/rentang didih	: Data tidak tersedia
Titik nyala	: 168 °C Metoda: Bejana terbuka Cleveland
Kerapatan (densitas) uap relatif	: Data tidak tersedia
Densitas	: 0.8982 g/cm ³ (15 °C)
Kelarutan Kelarutan dalam air	: dapat teremulsi
Kekentalan (viskositas) Viskositas, kinematis	: 55.31 mm ² /s (40 °C)

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktivitas	: Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan petunjuk.
Stabilitas kimia	: Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan petunjuk.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	:	Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan petunjuk.
Kondisi yang harus dihindari	:	Data tidak tersedia
Bahan yang harus dihindari	:	Asam kuat dan basa kuat
Produk berbahaya hasil penguraian	:	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksisitas akut

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Produk:

Toksisitas oral akut : Perkiraan toksisitas akut: > 2,000 mg/kg
Metoda: Metode kalkulasi

Korosi/iritasi kulit

Menyebabkan iritasi kulit.

Produk:

Komentar: Dapat menyebabkan iritasi kulit dan/atau dermatitis.

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Produk:

Komentar: Dapat menyebabkan cedera tak-terpulihkan pada mata.

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Sensitisasi pada kulit: Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Sensitisasi saluran pernafasan: Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Produk:

Komentar: Dapat menyebabkan sensitisasi pada orang yang rentan jika kena kulit atau jika menghirup aerosol atau debu.

Mutagenisitas pada sel nutfah

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Bahaya aspirasi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Informasi lebih lanjut**Produk:**

Komentar: Data tidak tersedia

12. INFORMASI EKOLOGI**Ekotoksisitas**

Data tidak tersedia

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Data tidak tersedia

Potensi bioakumulasi

Data tidak tersedia

Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Efek merugikan lainnya**Produk:**

Informasi ekologis tambahan : Bahaya lingkungan tidak dapat dikecualikan dalam kasus penanganan atau pembuangan yang tidak profesional. Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN**Metode pembuangan**

Limbah dari residu : Produk tidak boleh sampai memasuki saluran pembuangan, sungai, danau dsb. atau tanah. Jangan mencemari kolam, saluran air, atau parit dengan bahan kimia atau wadah bekas. Kirim ke perusahaan pengelolaan sampah yang memiliki ijin resmi.

Kemasan yang telah tercemar : Keluarkan isi yang masih tersisa. Buang sebagai produk yang tidak digunakan. Dilarang menggunakan kembali kemasan/wadah yang sudah kosong.

14. INFORMASI TRANSPORTASI**Regulasi Internasional****UNRTDG**

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

IATA - DGR

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

Kode-IMDG

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan No. 44/M-DAG/PER/9/2009 tentang Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis Bahan Berbahaya yang Diatur Tata Niaga Impornya : Tidak berlaku

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:

ENCS : Terdaftar

TSCA : Tidak terdaftar

EINECS : Tidak terdaftar

REACH : Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi

DSL : Terdaftar

AIIC : Terdaftar

KECI : Tidak terdaftar

PICCS : Tidak terdaftar

IECSC : Terdaftar

TCSI : Terdaftar

16. INFORMASI LAIN**Teks lengkap singkatan lainnya**

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Format tanggal : tttt/bb/hh

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini benar menurut pengetahuan, informasi, dan keyakinan kami pada tanggal penerbitan. Informasi yang diberikan dimaksudkan hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan, dan pembebasan yang aman dan tidak boleh dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi mutu. Informasi hanya menyangkut bahan spesifik yang telah ditentukan dan dapat tidak berlaku jika bahan tersebut digunakan sebagai campuran dengan bahan lain atau dalam proses lain kecuali jika dinyatakan secara spesifik dalam tulisan.

ID / ID